

Workshop Literasi Digital Dan Strategi Investasi Bagi Generasi Z Di Pasar Modal

Devi Yuliantina*¹

*¹Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
e-mail: *1deviyuliantina@umpr.ac.id

Diterima: 21 Juli 2026 | Dipublikasikan: 25 Juli 2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong meningkatnya minat Generasi Z terhadap investasi di pasar modal. Namun, tingginya akses terhadap informasi digital belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan literasi digital dan pemahaman investasi yang memadai, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan pemahaman strategi investasi bagi Generasi Z di pasar modal. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025 di SMK Muhammadiyah 1 Palangka Raya dengan melibatkan 42 peserta. Metode yang digunakan adalah workshop dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung, yang meliputi penyampaian materi, diskusi, simulasi, serta pendampingan. Materi yang diberikan mencakup konsep literasi digital, pengenalan pasar modal, identifikasi investasi legal dan ilegal, pemanfaatan platform digital untuk investasi, serta strategi investasi sesuai profil risiko. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi partisipasi peserta, sesi diskusi dan tanya jawab, serta umpan balik peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai literasi digital, instrumen pasar modal, dan risiko investasi, serta peningkatan kemampuan dalam mengevaluasi informasi investasi dari media digital. Peserta juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dan kesadaran yang meningkat mengenai pentingnya investasi yang aman, legal, dan berorientasi jangka panjang. Kegiatan ini berkontribusi positif dalam membentuk perilaku investasi yang lebih rasional, kritis, dan bertanggung jawab pada kalangan Generasi Z di era ekonomi digital.

Kata Kunci: Literasi Digital; Investasi; Pasar Modal; Generasi Z; Workshop

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has encouraged Generation Z's growing interest in capital market investment. However, broad access to digital information has not been fully accompanied by adequate digital literacy skills and investment knowledge, creating a risk of poor investment decision-making. This community service activity aimed to improve Generation Z's digital literacy and understanding of capital market investment strategies. The workshop method was employed with educational, participatory, and hands-on approaches encompassing material delivery, discussion, simulation, and mentoring. Topics covered included digital literacy concepts, capital market introduction, identification of legal and illegal investments, use of digital investment platforms, and risk-profile-based investment strategies. Activity evaluation was conducted through participant observation, discussion, question-and-answer sessions, and participant feedback. Results showed that participants gained improved understanding of digital literacy, capital market instruments, and investment risks, as well as enhanced ability to evaluate investment

information from digital media. Participants also demonstrated high enthusiasm and greater awareness of the importance of safe, legal, and long-term-oriented investing. This activity contributed positively to forming more rational, critical, and responsible investment behavior among Generation Z in the digital economy era.

Keywords: *Digital Literacy; Investment; Capital Market; Generation Z; Workshop*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam satu dekade terakhir telah mendorong transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi dan investasi yang semakin terintegrasi dengan platform digital (Sidayang et al., 2024). Transformasi tersebut tidak hanya mengubah cara masyarakat bertransaksi, tetapi juga memengaruhi pola pengambilan keputusan ekonomi melalui kemunculan berbagai aplikasi investasi berbasis teknologi finansial (fintech) yang mempermudah akses ke produk pasar modal (Komalasari & Putri, 2022; Nurhadi & Ramadhan, 2021). Dalam konteks ini, literasi digital menjadi salah satu kompetensi esensial yang harus dimiliki individu agar mampu mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif di tengah arus digitalisasi yang terus berkembang (Badan Pusat Statistik, 2025; Rahmawati & Firmansyah, 2020). Tingkat literasi digital yang memadai memungkinkan individu untuk mengambil keputusan yang lebih rasional, kritis, dan bertanggung jawab dalam aktivitas ekonomi, termasuk investasi di pasar modal digital (Anggraeni & Prasetyo, 2021; Putri & Santoso, 2020).

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ekonomi digital, generasi muda memperoleh peluang yang semakin luas untuk berpartisipasi dalam investasi karena kemudahan akses terhadap berbagai platform investasi berbasis teknologi yang dapat dioperasikan melalui gawai (Pratama & Widodo, 2023; Komalasari & Putri, 2022). Generasi Z merupakan kelompok demografis yang lahir dan tumbuh dalam ekosistem digital sehingga memiliki tingkat keterpaparan yang tinggi terhadap internet, media sosial, dan berbagai aplikasi keuangan digital (Pratama & Widodo, 2023; Yuliana & Hakim, 2022). Karakteristik ini menjadikan Generasi Z sebagai segmen strategis dalam upaya peningkatan inklusi keuangan serta perluasan basis investor di Indonesia, sebagaimana tercermin dari tren peningkatan jumlah investor muda di pasar modal dalam beberapa tahun terakhir (Otoritas Jasa Keuangan, 2024; PT Bursa Efek Indonesia, 2024).

Namun demikian, tingginya intensitas penggunaan teknologi digital tidak selalu diiringi oleh kemampuan untuk menyaring dan mengevaluasi informasi secara kritis, khususnya yang berkaitan dengan investasi dan pengelolaan keuangan (Salsabila & Handayani, 2022; Anggraeni & Prasetyo, 2021). Berbagai studi menunjukkan bahwa keputusan investasi Generasi Z sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan, adopsi fintech, serta pengaruh media sosial, termasuk bias perilaku seperti herding, overconfidence, dan fear of missing out (FOMO) (Rahman & Wibowo, 2024; Pratama & Widodo, 2023). Kondisi ini meningkatkan potensi kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi sekaligus memperbesar kerentanan terhadap praktik investasi ilegal dan penipuan keuangan berbasis digital, sehingga menuntut adanya intervensi edukatif yang lebih sistematis (Otoritas Jasa Keuangan, 2024; Teewan & Nugroho, 2025).

Pasar modal merupakan instrumen investasi yang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka panjang melalui kepemilikan instrumen seperti saham, obligasi, dan reksa dana (Tandelilin, 2017). Dalam beberapa tahun terakhir, pasar modal Indonesia mengalami transformasi yang signifikan seiring

dengan digitalisasi, yang ditandai oleh meningkatnya penggunaan platform investasi daring dan aplikasi reksa dana online (Komalasari & Putri, 2022; Sidayang et al., 2024). Data terkini menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal Indonesia terus meningkat, dengan kontribusi besar dari generasi muda yang memanfaatkan platform digital sekuritas dan reksa dana (PT Bursa Efek Indonesia, 2024; Nurhadi & Ramadhan, 2021). Meskipun demikian, peningkatan jumlah investor belum sepenuhnya diiringi dengan penguatan pemahaman mengenai strategi investasi, pengelolaan risiko, dan perilaku investasi yang berorientasi jangka panjang (Rahman & Wibowo, 2024; Teewan & Nugroho, 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan tim pengabdian dan diskusi dengan pihak mitra, diketahui bahwa sebagian besar peserta telah mengenal konsep investasi melalui media sosial dan konten digital, namun pemahaman mereka masih terbatas pada aspek permukaan dan belum mencakup konsep fundamental seperti mekanisme pasar modal, analisis risiko, dan strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko. Selain itu, peserta cenderung mengandalkan informasi dari influencer atau kreator konten keuangan yang kredibilitasnya tidak selalu terjamin, sehingga meningkatkan risiko terpapar informasi yang bias atau menyesatkan (Pratama & Widodo, 2023; Salsabila & Handayani, 2022). Kondisi ini mencerminkan kesenjangan antara tingginya akses terhadap informasi digital dengan kemampuan literasi digital dan literasi keuangan yang memadai pada kalangan Generasi Z (Rahmawati & Firmansyah, 2020; Anggraeni & Prasetyo, 2021).

Pelaksanaan kegiatan ini didukung oleh teori literasi digital yang menekankan pentingnya kemampuan individu dalam mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis di lingkungan digital (OECD, 2022). Selain itu, teori literasi keuangan menjelaskan bahwa peningkatan pengetahuan dan pemahaman keuangan akan membantu individu dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan finansial di masa depan (Rahima & Anindya, 2024). Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki hubungan positif terhadap kemampuan Generasi Z dalam menentukan keputusan investasi melalui pemanfaatan teknologi keuangan (Candera et al., 2025). Dengan demikian, kombinasi antara literasi digital dan pemahaman investasi menjadi landasan penting dalam membangun perilaku investasi yang bijak dan berkelanjutan pada Generasi Z.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) meningkatkan literasi digital dan literasi keuangan peserta; (2) memperkuat pemahaman mengenai karakteristik dan mekanisme pasar modal; serta (3) membekali Generasi Z dengan strategi investasi yang tepat dalam ekosistem digital. Melalui peningkatan kapasitas tersebut, peserta diharapkan mampu mengambil keputusan investasi secara lebih bijak, aman, dan berkelanjutan di tengah perkembangan pesat teknologi informasi, platform investasi digital, dan dinamika pasar modal Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2023, 2024; PT Bursa Efek Indonesia, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode workshop yang dipadukan dengan pendekatan edukatif, partisipatif, dan praktik langsung. Metode workshop dipilih karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis melalui diskusi, simulasi, dan studi kasus yang relevan dengan kebutuhan mereka. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa workshop merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta karena melibatkan interaksi aktif, berbagi pengalaman, serta pembelajaran berbasis praktik (Lie et al.,

2022). Kegiatan ini ditujukan bagi peserta dari kelompok Generasi Z di lingkungan pendidikan yang menjadi mitra pengabdian. Workshop dilaksanakan secara luring di SMK Muhammadiyah 1 Palangka Raya pada tanggal 15 Mei 2025 dengan melibatkan 42 peserta. Tim pengabdian bertindak sebagai fasilitator sekaligus narasumber.

Materi yang diberikan difokuskan pada lima topik utama, yaitu: (1) konsep dasar literasi digital dalam konteks keuangan; (2) pengenalan instrumen dan mekanisme pasar modal; (3) identifikasi investasi legal dan ilegal; (4) pemanfaatan platform digital untuk investasi; serta (5) penyusunan strategi investasi sesuai profil risiko peserta. Tahapan pelaksanaan kegiatan secara rinci disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Workshop

No.	Tahap	Deskripsi Kegiatan
1	Perencanaan	Koordinasi antara tim pengabdian dan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan peserta, menyusun materi workshop, menetapkan jadwal, serta menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.
2	Rekrutmen Peserta	Perekrutan peserta dilakukan melalui koordinasi dengan pihak mitra, dengan sasaran peserta didik Generasi Z yang memiliki ketertarikan terhadap teknologi digital dan investasi. Informasi disebarluaskan melalui media komunikasi mitra.
3	Persiapan Materi	Penyiapan bahan ajar berupa modul, materi presentasi, studi kasus, dan contoh penggunaan aplikasi investasi digital yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Materi disusun berbasis visual dan digital sesuai karakteristik Generasi Z.
4	Penyampaian Materi	Narasumber menyampaikan materi secara bertahap mulai dari konsep dasar literasi digital, pasar modal, hingga praktik evaluasi informasi investasi dari media sosial dan pengenalan investasi legal.
5	Diskusi & Pendampingan	Sesi tanya jawab, berbagi pengalaman, dan pendampingan dalam memahami profil risiko, menentukan tujuan investasi, serta menyusun strategi investasi sederhana yang sesuai dengan kondisi finansial peserta.
6	Evaluasi & Umpan Balik	Pengumpulan umpan balik melalui formulir evaluasi mengenai materi, metode penyampaian, dan manfaat kegiatan sebagai dasar perbaikan program pada kegiatan selanjutnya.



Gambar 1. Perencanaan Workshop

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui "Workshop Literasi Digital dan Strategi Investasi bagi Generasi Z di Pasar Modal" telah terlaksana dengan baik pada tanggal 15 Mei 2025 di SMK Muhammadiyah 1 Palangka Raya dan diikuti oleh 42 peserta dari kelompok Generasi Z. Secara umum, kegiatan berlangsung lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun, dengan tingkat partisipasi aktif yang tinggi dari seluruh peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya literasi digital dalam mendukung pengambilan keputusan investasi. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta telah mengenal investasi melalui media sosial dan platform digital, namun masih memiliki keterbatasan dalam memahami mekanisme pasar modal, risiko investasi, serta cara membedakan informasi investasi yang kredibel dari yang tidak. Setelah mengikuti workshop, peserta mampu memahami konsep dasar pasar modal, karakteristik instrumen investasi, serta pentingnya verifikasi informasi sebelum mengambil keputusan investasi.



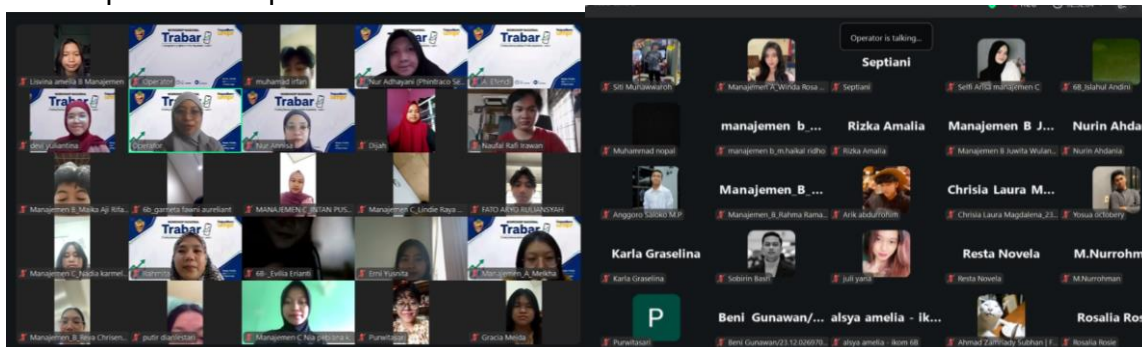
Gambar 2. Penyampaian Materi Workshop Literasi Digital dan Strategi Investasi

Selain penyampaian materi, kegiatan juga diisi dengan sesi diskusi dan pendampingan yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan serta mendiskusikan berbagai permasalahan terkait investasi digital. Antusiasme peserta tercermin dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai cara

memulai investasi, pemilihan platform investasi yang aman, serta strategi investasi sesuai profil risiko. Melalui sesi ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya perencanaan keuangan, manajemen risiko, dan investasi jangka panjang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Widodo (2023) yang menyatakan bahwa intervensi edukatif berbasis diskusi dan simulasi efektif meningkatkan kesadaran investasi Generasi Z.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan selama kegiatan, sesi diskusi, tanya jawab, serta umpan balik dari peserta. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, peserta menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan, terutama pada aspek literasi digital, pengenalan instrumen pasar modal, identifikasi investasi legal dan ilegal, serta strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko. Umpan balik peserta juga menunjukkan bahwa materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan mereka dan mudah dipahami karena disertai contoh kasus yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini menguatkan pernyataan Candra et al. (2025) bahwa literasi keuangan digital yang diperoleh melalui pendekatan kontekstual berkontribusi positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan investasi Generasi Z.

Secara keseluruhan, workshop ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital dan pemahaman investasi peserta. Peserta menjadi lebih kritis dalam menyaring informasi investasi di media digital, lebih memahami risiko investasi, serta memiliki kesadaran yang lebih baik untuk berinvestasi secara aman, legal, dan bertanggung jawab. Hasil ini konsisten dengan temuan Rahima dan Anindya (2024) yang menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan berdampak signifikan terhadap kualitas keputusan investasi individu.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta dan Tim Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Workshop Literasi Digital dan Strategi Investasi bagi Generasi Z di Pasar Modal telah berhasil dilaksanakan dan memberikan dampak positif yang terukur. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 92% peserta menyatakan pemahamannya mengenai investasi meningkat, 89% mampu membedakan investasi legal dan ilegal, dan 96% menyatakan puas terhadap pelaksanaan workshop. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami mekanisme pasar modal, mengevaluasi informasi investasi secara kritis, serta menyusun strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko dan tujuan keuangan masing-masing. Workshop ini tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan, tetapi juga mendorong terbentuknya sikap investasi yang lebih rasional, kritis, dan bertanggung jawab di kalangan Generasi Z. Berdasarkan hasil kegiatan, beberapa saran direkomendasikan untuk pengembangan program selanjutnya. Pertama, perlu dilakukan program pendampingan yang lebih berkelanjutan, seperti pelatihan analisis investasi dasar dan simulasi investasi berbasis aplikasi digital. Kedua, pembentukan komunitas

belajar investasi bagi Generasi Z dapat menjadi wadah yang efektif untuk memperkuat literasi keuangan secara kolaboratif. Ketiga, kerja sama dengan lembaga keuangan terkait seperti OJK dan Bursa Efek Indonesia perlu ditingkatkan guna memperluas jangkauan dan dampak program edukasi investasi bagi generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya kegiatan "Workshop Literasi Digital dan Strategi Investasi bagi Generasi Z di Pasar Modal", khususnya kepada mitra kegiatan yang telah memberikan izin dan fasilitas, seluruh peserta atas partisipasi dan antusiasme yang ditunjukkan, serta Universitas Muhammadiyah Palangka Raya atas dukungan institusional yang diberikan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam pengembangan literasi keuangan dan investasi di kalangan generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., & Prasetyo, A. (2021). Literasi keuangan dan perilaku investasi generasi muda di era digital. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 45–58.
- Badan Pusat Statistik. (2025). Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia 2025. Badan Pusat Statistik.
- Candera, M., Safitri, E., Saputra, R. Z. M. F., & Kasuwara, C. (2025). Knowledge to action: How digital financial literacy shapes investment decisions of Generation Z through fintech. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 1–18. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>
- Komalasari, I., & Putri, N. (2022). Fenomena penggunaan platform digital reksa dana online dalam peningkatan jumlah investor pasar modal Indonesia. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 12–24.
- Lie, D., Nainggolan, L. E., & Nainggolan, N. T. (2022). Improving literacy and numeracy of students in elementary and junior high school through Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 325–329.
- Nurhadi, A., & Ramadhan, F. (2021). Penggunaan platform investasi digital dan pertumbuhan investor ritel di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(3), 301–315.
- OECD. (2022). OECD/INFE guidance on digital delivery of financial education. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021–2025. Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Statistik pasar modal Indonesia 2024. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pratama, R., & Widodo, S. (2023). Investasi saham oleh Gen Z: Peran literasi keuangan, media sosial, dan fintech. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1120–1134.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan profil dan statistik investor pasar modal 2024. PT Bursa Efek Indonesia.

- Rahima, A., & Anindya, K. N. (2024). Does financial literacy affect investment decisions? Evidence from Gen Z of vocational program. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 16(1), 55–68.
- Rahman, A., & Wibowo, D. (2024). Studi empiris pada keputusan investasi saham digital generasi Z. *Journal of Digital Economy and Education Technology*, 3(1), 88–102.
- Rahmawati, S., & Firmansyah, I. (2020). Literasi digital dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa pada era industri 4.0. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*, 7(1), 1–15.
- Salsabila, N., & Handayani, M. (2022). Pengaruh media sosial dan FOMO terhadap keputusan investasi generasi Z. *Jurnal Investasi dan Keuangan*, 8(2), 210–225.
- Sidayang, R., Fernandez, R., Sannur, M., Mangki, G., & Pata, A. (2024). Pengaruh perkembangan teknologi di era digital terhadap investasi dan pasar modal. *Jurnal Ilmu Sosial*, 3(4), 1–12.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi* (Edisi 1). Kanisius.
- Teewan, A., & Nugroho, B. (2025). Tantangan dan peluang pasar modal Indonesia dalam meningkatkan minat investasi di era digital. *Teewan Journal of Economics and Finance*, 2(1), 33–47.
- Yuliana, S., & Hakim, L. (2022). Karakteristik generasi Z dalam penggunaan aplikasi keuangan digital. *Jurnal Psikologi dan Masyarakat*, 11(3), 78–90.